

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PD RAHMAT MA

N.A. Rumiasih*, Yudiana, Sarita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

ABSTRACT

A company runs its own business merely to obtain and to gain an advantage and profit. The profits amount obtained is presumed as an indicator of both success and failure of company through its management performance. Therefore, It is essential for the management to have their profit planned annually. Applying break-even point analysis tools is one of the way taken in planning the profit. Determining the magnitude of break-even point applied and profit planning achieved by PD Rahmat MA in 2017 and 2018 was the aim of this study. The data used is based on sales, fixed costs and variable costs in 2017 and 2018. The results taken through this research shows that the costs spent each year increase as production and income increase as well. The performance of the company has considerably optimized in order to improve sales to be over the break-even point. Profit planned is 20%, yet surprisingly the company has somehow exceeded the target of expected profit.

Keywords: *costs, break-even point, profit planning.*

ABSTRAK

Perusahaan menjalankan usahanya untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Besar kecilnya laba yang diperoleh menjadi ukuran berhasil atau tidaknya kinerja manajemen perusahaan. Karenanya, manajemen dituntut untuk merencanakan laba di setiap tahunnya. Cara untuk merencanakan laba adalah dengan alat bantu analisis *break even point*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya *break even point* dan perencanaan laba yang dicapai PD Rahmat MA pada tahun 2017 dan 2018. Data yang digunakan berupa data penjualan, biaya tetap dan biaya variabel tahun 2017 dan 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya yang terjadi setiap tahun meningkat seiring dengan produksi dan pendapatan yang semakin meningkat. Perusahaan juga telah mengoptimalkan kinerjanya sehingga diperoleh penjualan di atas titik impas. Perencanaan laba adalah sebesar 20%, namun perusahaan telah melebihi target laba yang diharapkan.

Kata kunci : *biaya, titik impas, perencanaan laba*

I. PENDAHULUAN

Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Analisis *break even point* merupakan sebuah cara untuk mempelajari hubungan Antara total biaya, laba, dan volume penjualan. Titik

impas sendiri merupakan tingkat aktivitas dimana suatu organisasi tidak mendapat laba dan tidak juga menderita kerugian.

Titik impas berada di posisi total pendapatan sama dengan total biaya yang dikeluarkan.

Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya, volume dan laba. Salah satu cara analisis biaya, volume dan laba adalah dengan Analisis Titik Impas (*Break Even Point*). Dengan mengetahui titik impas perusahaan, maka manajer perusahaan akan mengetahui informasi mengenai jumlah penjualan minimum dan besarnya penurunan realisasi penjualan dari rencana penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian dan dapat menargetkan atau merencanakan jumlah penjualan produk agar memperoleh laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan *break even point* kemudian dapat melakukan perencanaan laba pada PD. Rahmat M.A.

II. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, data yang disajikan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan berdasarkan data atau informasi yang diperoleh kemudian dikumpulkan,

diklasifikasikan, dan dijelaskan sehingga didapat informasi yang diperlukan untuk analisa masalah. Metode deskriptif analisis digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan apakah jumlah penjualan di perusahaan telah mencapai *break even point* dan bagaimana peranan *break even point* dalam perencanaan laba perusahaan.

Data – data dikumpulkan dengan menggunakan dua metode, yaitu:

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PD. Rahmat M.A tahun 2017 dan 2018.

2. Sampel adalah merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pendapatan, data penjualan, biaya variabel dan biaya tetap pada laporan keuangan tahun 2017 dan 2018.

3. Metode Pengolahan Data

Data – data yang dikumpulkan akan diolah menggunakan software computer Microsoft Excel 2013.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Analisis *Break Even Point* Sebelum analisis ini dilaksanakan, dilakukan klasifikasi biaya terlebih dahulu ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. Adapun biaya – biaya yang dikeluarkan oleh PD.

Rahmat M.A. dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Biaya Tetap

Adapun yang termasuk dalam biaya tetap adalah:

1. Biaya Gaji Pegawai
 2. Biaya Penyusutan Gedung
 3. Biaya Penyusutan Kendaraan
 4. Biaya Penyusutan Peralatan
- b. Biaya Variabel

Adapun yang termasuk dalam biaya variabel adalah:

1. Biaya Gaji Pegawai
2. Biaya BBM
3. Biaya Listrik
4. Biaya ATK
5. Biaya Bahan Baku

Berdasarkan klasifikasi tersebutdi dapatkan perincian total biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan PD. Rahmat M.A. pada tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.
Rincian Biaya Tetap dan Biaya Variabel Tahun 2017 dan 2018**

Keterangan	2017	2018
Biaya Tetap		
Biaya Gaji	Rp 78.000.000,00	Rp 78.000.000,00
Biaya Penyusutan Gedung	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00
Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 7.381.000,00	Rp 7.381.000,00
Total Biaya Tetap	Rp 96.631.000,00	Rp 96.631.000,00

Biaya Variabel

Biaya Gaji	Rp 111.773.000,00	Rp 149.688.000,00
Biaya BBM	Rp 11.725.000,00	Rp 11.725.000,00
Biaya Listrik	Rp 2.604.000,00	Rp 2.707.000,00
Biaya ATK	Rp 1.200.000,00	Rp 1.320.000,00
Biaya Bahan Baku	Rp 194.158.000,00	Rp 186.986.000,00
Biaya Perawatan Kendaraan	Rp 390.000,00	Rp 3.812.000,00
Biaya lain – lain	Rp 15.000.000,00	Rp 16.825.000,00
Total Biaya Variabel	Rp 336.850.000,00	Rp 373.063.000,00

Sumber : PD Rahmat MA (data diolah)

Total biaya tetap yang dikeluarkan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 96.631.000,00 dan total biaya variabel yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 336.850.000,00. Sedangkan total biaya tetap yang dikeluarkan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 373.063.000,00

Tabel 2.
Data Penjualan PD Rahmat MA Tahun 2017

Penjualan	Volume	Harga Jual	Penjualan
Pisau Stiker	580	Rp 355.000,00	Rp 205.900.000,00
Pisau Undangan	528	Rp 155.000,00	Rp 81.840.000,00
Pisau Spon	740	Rp 60.000,00	Rp 44.400.000,00
Pisau Dus Mainan	624	Rp 135.000,00	Rp 84.240.000,00
Pisau Dus Perkakas	626	Rp 200.000,00	Rp 125.200.000,00
Pisau Hangtang Pakaian	657	Rp 165.000,00	Rp 108.405.000,00
Jumlah	3755		Rp 649.985.000,00

Sumber : PD Rahmat MA (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2017 didapatkan volume penjualan pisau stiker sebanyak 580 unit dengan pendapatan Rp. 205.900.000, pisau undangan sebanyak 528 unit dengan pendapatan Rp. 81.840.000, pisau spon sebanyak 740 unit dengan pendapatan Rp. 44.400.000, pisau dus mainan sebanyak 624 unit dengan pendapatan Rp. 84.240.000, pisau dus perkakas sebanyak 626 unit dengan pendapatan Rp. 125.200.000, dan pisau hangtang pakaian sebanyak 657 unit dengan pendapatan sebesar Rp. 108.405.000. Padatahun 2017 perusahaan mendapatkan total penjualan sebanyak 3755 unit dengan total pendapatan Rp. 649.985.000,00

Tabel 3.
Data Penjualan Tahun 2018

Penjualan	Volume	Harga Jual	Penjualan
Pisau Stiker	597	Rp 355.000,00	Rp 211.935.000,00
Pisau Undangan	682	Rp 155.000,00	Rp 105.710.000,00
Pisau Spon	810	Rp 60.000,00	Rp 48.600.000,00
Pisau Dus Mainan	847	Rp 135.000,00	Rp 114.345.000,00
Pisau Dus Perkakas	774	Rp 200.000,00	Rp 154.800.000,00
Pisau Hangtang Pakaian	817	Rp 165.000,00	Rp 134.805.000,00
Jumlah	4527		Rp 770.195.000,00

Sumber : PD Rahmat MA (data diolah)

Pada tahun 2018 didapatkan volume penjualan pisau stiker sebanyak 597 unit dengan pendapatan Rp. 211.935.000, pisau undangan sebanyak 682 unit dengan pendapatan Rp. 105.710.000, pisau spon sebanyak 810 unit dengan pendapatan Rp. 48.600.000,00, pisau dus mainan sebanyak 847 unit dengan pendapatan Rp. 114.345.000, pisau dus perkakas sebanyak 774 unit dengan pendapatan Rp. 154.800.000, dan

pisau hangtang pakaian sebanyak 817 unit dengan pendapatan Rp. 134.805.000. Pada tahun 2018 perusahaan mendapatkan total penjualan sebanyak 4527 dan pendapatan Rp. 770.195.000,00.

2.Break Even Point Sebagai Alat

Perencanaan Laba

Perencanaan laba merupakan perusahaan adalah sebesar 20%. Analisis lanjutan dari analisis break even untuk mengetahui besarnya target even point.

Dalam merencanakan laba yang diinginkan maka dilakukan laba, maka kita harus

menentukan analisis perencanaan laba dengan besaran laba yang ingin diperoleh pendekatan yang berkaitan dengan oleh perusahaan. Dalam analisis ini analisis break even point dengan target laba yang diinginkan oleh formulasi sebagai berikut:

Marjin Kontibusi

$\text{Marjin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$

$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \text{Marjin Kontribusi} / \text{Penjualan}$

**Tabel 4.
Margin Kontribusi PD Rahmat MA Tahun 2017**

		Penjualan	Biaya Variabel	Margin Kontribusi	Rasio Margin Kontribusi
Pisau Stiker	Rp	205.900.000,00	Rp 106.706.177,83	Rp 99.193.822,17	48%
Pisau Undangan	Rp	81.840.000,00	Rp 42.412.984,92	Rp 39.427.015,08	48%
Pisau Spon	Rp	44.400.000,00	Rp 23.009.977,15	Rp 21.390.022,85	48%
Pisau Dus Mainan	Rp	84.240.000,00	Rp 43.656.767,46	Rp 40.583.232,54	48%
Pisau Dus Perkakas	Rp	125.200.000,00	Rp 64.883.989,63	Rp 60.316.010,37	48%
Pisau Hangtang		Rp 108.405.000,00	Rp 56.180.103,00	Rp 52.224.897,00	48%
Pakaian					
Total		Rp 649.985.000,00	Rp 336.850.000,00	Rp 313.135.000,00	

Sumber : PD Rahmat MA (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, pada tahun 2017, marjin kontribusi perusahaan untuk pisau stiker sebesar Rp. 99.193.822,17, marjin kontribusi pisau undangan sebesar Rp. 39.427.015,08, marjin kontribusi pisau spon sebesar Rp. 21.390.022,85, marjin kontribusi pisau dus mainan sebesar Rp. 40.583.232,54, pisau dus perkakas sebesar Rp. 60.316.010,37, dan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 52.224.897,00 dengan rasio marjin kontribusinya sebesar 48%.

**Tabel 5.
Margin Kontribusi PD Rahmat MA Tahun 2018**

		Penjualan	Biaya Variabel	Margin Kontribusi
Pisau Stiker	Rp	211.935.000,00	Rp 102.655.959,73	Rp 109.279.040,27
Pisau Undangan	Rp	105.710.000,00	Rp 51.203.253,37	Rp 54.506.746,63
Pisau Spon	Rp	48.600.000,00	Rp 23.540.612,18	Rp 25.059.387,82
Pisau Dus				
Mainan	Rp	114.345.000,00	Rp 55.385.829,22	Rp 58.959.170,78
Pisau Dus	Rp	154.800.000,00	Rp 74.981.209,17	Rp 79.818.790,83
Perkakas				
Pisau Hangtang	Rp	134.805.000,00	Rp 65.296.136,32	Rp 69.508.863,68
Pakaian				
Total	Rp	770.195.000,00	Rp 373.063.000,00	Rp 397.132.000,00

Sumber : PD Rahmat MA (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, pada tahun 2018, marjin kontribusi perusahaan untuk pisau stiker sebesar Rp. 109.279.050,27, marjin kontribusi pisau undangan sebesar Rp. 54.506.746,63, marjin kontribusi pisau spon sebesar Rp.

25.059.387,82, marjin kontribusi pisau dus mainan sebesar Rp. 58.959.170,78, marjin kontribusi pisau dus perkakas sebesar Rp. 79.818.790,83 dan marjin kontribusi pisau hangtang pakaian Rp. 69.508.863,68 dengan rasio marjin kontribusinya sebesar 52%. Untuk menghitung break even point multi produk, kita harus mencari besaran masing-masing biaya produk menggunakan 2 formulasi perbandingan, yaitu dengan menggunakan presentase dan menggunakan sales mix.

1. Presentase

Formulasi untuk mencari presentase masing-masing produk adalah membagi jumlah penjualan per produk dengan total penjualan dikali 100%.

Untuk menghitung biaya tetap dan biaya variabel produk:

Biaya tetap produk = presentase x biaya tetap total

Biaya variabel produk = presentase x biaya variabel total

**Tabel 6.
Presentase dan Hasil Perolehan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Produk PD Rahmat MA Tahun 2017 dan 2018**

Tahun	Produk	Pendapatan	Presentase	Biaya Tetap	Biaya Variabel
	Pisau Stiker	Rp 205,900,000.00	31.68%	Rp 30,610,433.93	Rp 106,706,177.83
	Pisau Undangan	Rp 81,840,000.00	12.59%	Rp 12,166,866.99	Rp 42,412,984.92
	Pisau Spon	Rp 44,400,000.00	6.83%	Rp 6,600,792.94	Rp 23,009,977.15
	Pisau Dus				
2017	Mainan	Rp 84,240,000.00	12.96%	Rp 12,523,666.61	Rp 43,656,767.46
	Pisau Dus	Rp 125,200,000.00	19.26%	Rp 18,613,046.76	Rp 64,883,989.63
	Perkakas				

Pisau						
Hangtang						
	Rp 108,405,000.00	16.68%	Rp 16,116,192.77	Rp 56,180,103.00		
Pakaian						
Total	Rp 649,985,000.00	100.00%	Rp 96,631,000.00	Rp 336,850,000.00		
Pisau Stiker	Rp 211,935,000.00	27.52%	Rp 26,590,007.71	Rp 102,655,959.73		
Pisau						
	Rp 105,710,000.00	13.73%	Rp 13,262,697.12	Rp 51,203,253.37		
Undangan						
Pisau Spon	Rp 48,600,000.00	6.31%	Rp 6,097,503.36	Rp 23,540,612.18		
Pisau Dus						
	Rp 114,345,000.00	14.85%	Rp 14,346,070.40	Rp 55,385,829.22		
2018 Mainan						
Pisau Dus						
	Rp 154,800,000.00	20.10%	Rp 19,421,677.37	Rp 74,981,209.17		
Perkakas						
Pisau						
Hangtang						
	Rp 134,805,000.00	17.50%	Rp 16,913,044.04	Rp 65,296,136.32		
Pakaian						
Total	Rp 770,195,000.00	100.00%	Rp 96,631,000.00	Rp 373,063,000.00		

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Break Even Point

BEP dalam Unit = Biaya Tetap / Marjin Kontribusi per unit

BEP dalam Rupiah = Biaya Tetap / Rasio Marjin Kontribusi

Tabel 7.
Break Even Point PD Rahmat MA Tahun 2017 dengan Presentase

Biaya Tetap	Harga Jual	BV per Unit	Rasio BEP		BEP (Rp)
			MK	(Unit)	
Pisau Stiker Rp 30.610.433,93	Rp 355.000,00	Rp 183.976	48%	179	Rp 63.539.121,78
Pisau Rp 12.166.866,99	Rp 155.000,00	Rp 80.328	48%	163	Rp 25.255.180,80

Undangan

Pisau Spon Rp 6.600.792,94 Rp 60.000,00 Rp 31.095 48% 228 Rp 13.701.491,05
Pisau Dus

Rp 12.523.666,61 Rp 135.000,00 Rp 69.963 48% 193 Rp 25.995.801,94

Mainan

Pisau Dus

Rp 18.613.046,76 Rp 200.000,00 Rp 103.649 48% 193 Rp 38.635.736,02

Perkakas

Pisau

Hangtang Rp 16.116.192,77 Rp 165.000,00 Rp 85.510 48% 203 Rp 33.452.931,02

Pakaian

Total	Rp 96.631.000,00	Rp 1.070.000,00		Rp 200.580.262,62
-------	------------------	-----------------	--	-------------------

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, pada tahun 2017 perusahaan mengalami break even pada pendapatan pisau stiker sebesar Rp. 63.539.121,78 atau pada kapasitas 179 unit, pendapatan pisau undangan sebesar Rp. 25.255.180,80 atau pada kapasitas 163 unit, pendapatan pisau spon sebesar Rp. 13.701.491,05 atau pada

kapasitas 228 unit, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 25.995.801,94 atau pada kapasitas 193 unit, pisau dus perkakas sebesar Rp. 38.635.736,02 atau pada kapasitas 193 unit, dan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 33.452.931,02 atau pada kapasitas 203 unit.

Tabel 8.
Break Even Point PD Rahmat MA Tahun 2018 dengan Presentase

	Biaya Tetap	Harga Jual	BV per Unit	Rasio MK	BEP (Unit)	BEP
						(Rp)
Pisau						
Stiker	Rp 26.590.007,71	Rp 355.000,00	Rp 171.953,03	52%	145	Rp 51.568.473,42
Pisau						
	Rp 13.262.697,12	Rp 155.000,00	Rp 75.078,08	52%	166	Rp 25.721.581,26
Undangan						
Pisau						
Spon	Rp 6.097.503,36	Rp 60.000,00	Rp 29.062,48	52%	197	Rp 11.825.455,01
Pisau Dus						
	Rp 14.346.070,40	Rp 135.000,00	Rp 65.390,59	52%	206	Rp 27.822.667,77
Mainan						
Pisau Dus						
	Rp 19.421.677,37	Rp 200.000,00	Rp 96.874,95	52%	188	Rp 37.666.264,11
Perkakas						
Pisau						
Hangtang	Rp 16.913.044,04	Rp 165.000,00	Rp 79.921,83	52%	199	Rp 32.801.038,33
Pakaian						
Total	Rp 96.631.000,00	Rp 1.070.000,00				Rp 187.405.479,91

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2018 perusahaan di atas, diperoleh informasi bahwa perusahaan mengalami break even pada pendapatan pisau stiker sebesar Rp. 51.568.473,42 atau pada kapasitas 145 unit, pendapatan pisau undangan sebesar Rp. 25.721.581,26 atau pada kapasitas 166 unit,

pendapatan pisau spon sebesar Rp. 11.825.455,01 atau pada kapasitas 197 unit, pendapatan pisau dus mainan Rp. 27.822.667,77 atau pada kapasitas 206 unit, pendapatan pisau dus perkakas sebesar Rp. 37.666.264,11 atau pada kapasitas 188 unit,

dan pendapatan pisau hangtang pakaian Rp. 32.801.038,33 atau pada kapasitas 199 unit.

2.Sales Mix

Formulasi sales mix adalah dengan mencari perbandingan masing – masing produk berdasarkan pendapatannya.

Tabel 9.
Sales Mix PD Rahmat MA Tahun 2017 dan 2018

	Tahun	Produk	Pendapatan	<i>Sales Mix</i>
2017	Pisau Stiker	Rp	205,900,000.00	4.64
	Pisau Undangan	Rp	81,840,000.00	1.84
	Pisau Spon	Rp	44,400,000.00	1.00
	Pisau Dus Mainan	Rp	84,240,000.00	1.90
	Pisau Dus Perkakas	Rp	125,200,000.00	2.82
	Pisau Hangtang Pakaian	Rp	108,405,000.00	2.44
2018	Total	Rp	649,985,000.00	14.64
	Pisau Stiker	Rp	211,935,000.00	4.36
	Pisau Undangan	Rp	105,710,000.00	2.18
	Pisau Spon	Rp	48,600,000.00	1.00
	Pisau Dus Mainan	Rp	114,345,000.00	2.35
	Pisau Dus Perkakas	Rp	154,800,000.00	3.19
	Pisau Hangtang Pakaian	Rp	134,805,000.00	2.77
	Total	Rp	770,195,000.00	15.85

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Pada tahun 2017, sales mix produk pisau stiker : pisau undangan : pisau spon : pisau dus mainan : pisau dus perkakas : pisau dus hangtang pakaian adalah 4,64 : 1,84 : 1 : 1,90 : 2,82 : 2,44. Sedangkan pada tahun 2018,

sales mix produk pisau stiker : pisau undangan : pisau spon : pisau dus mainan : pisau dus perkakas : pisau dus hangtang pakaian adalah 4,36 : 2,18 : 1 : 2,35 : 3,19 : 2,77.

Total BEP tahun 2017 adalah Rp. 200.580.262,62. Untuk mencari break even point masing-masing produk dalam rupiah adalah dengan membagi sales mix dengan total sales mix dikali dengan total BEP tahun

2017. Sedangkan untuk mencari break even point produk dalam unit adalah dengan membagi break even point rupiah dengan harga jual.

Tabel 10.
Break Even Point PD Rahmat MA Tahun 2017 dengan Sales Mix

	Harga Jual	<i>Sales Mix</i>	Break Even Point		Break Even Point (Unit)
				(Rp)	
Pisau Stiker	Rp 355,000.00	4.64	Rp	63,539,121.79	179
Pisau Undangan	Rp 155,000.00	1.84	Rp	25,255,18,80	163
Pisau Spon	Rp 60,000.00	1.00	Rp	13,701,491.05	228
Pisau Dus Mainan	Rp 135,000.00	1.90	Rp	25,995,801.94	193
Pisau Dus Perkakas	Rp 200,000.00	2.82	Rp	38,635,736.02	193
Pisau Hangtang					
Pakaian	Rp 165,000.00	2.44	Rp	33,452,931.02	203
Total		14.64	Rp	200,580,262.62	1159

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, pada tahun 2017 perusahaan mengalami break even pada pendapatan pisau stiker sebesar Rp. 63.539.121,78 atau pada 179 unit, pendapatan pisau undangan sebesar Rp. 25.255.180,80 atau pada 163 unit, pendapatan pisau spon sebesar Rp.

13.701.491,05 atau pada 228 unit, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 25.995.801,94 atau pada 193 unit, pisau dus perkakas sebesar Rp. 38.635.736,02 atau pada 193 unit, dan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 33.452.931,02 atau pada 203 unit.

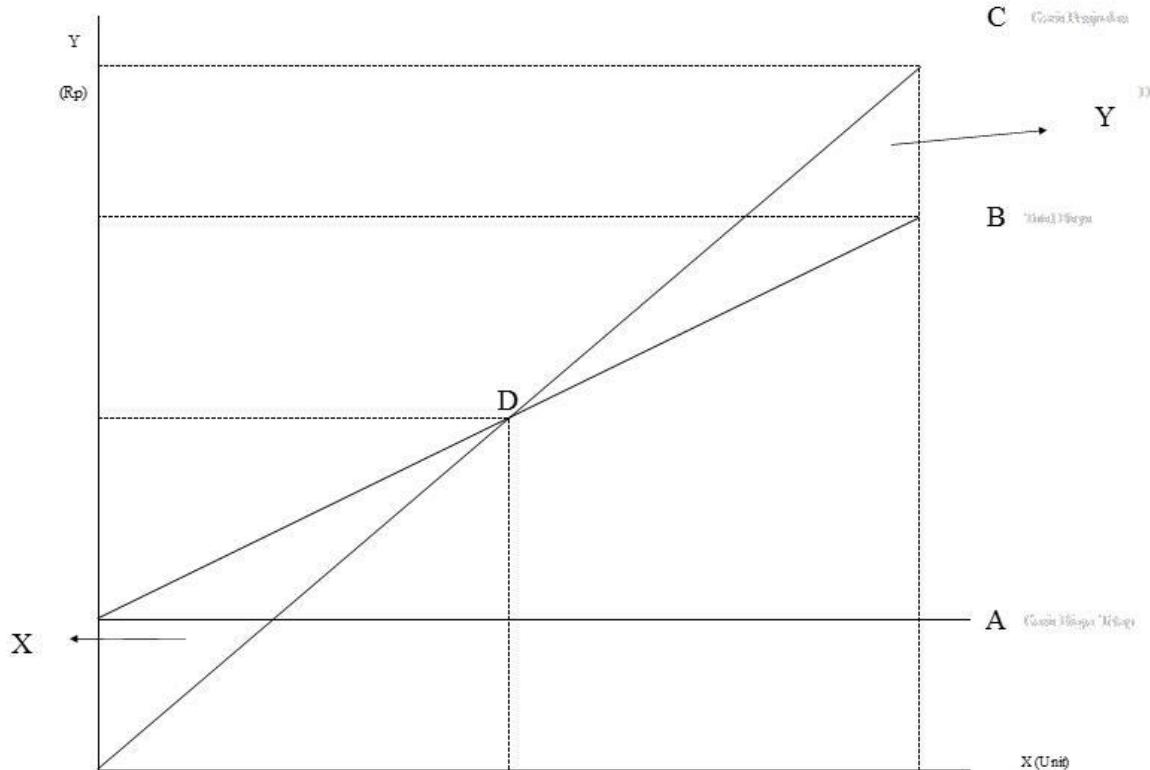
Tabel 11.
Break Even Point PD Rahmat MA Tahun 2018 dengan Sales Mix

	Harga Jual	Sales Mix	Break Even Point		Break Even Point (Unit)
				(Rp)	
Pisau Stiker	Rp 355,000.00	4.36	Rp	51,568,473.42	145
Pisau Undangan	Rp 155,000.00	2.18	Rp	25,721,581.26	166
Pisau Spon	Rp 60,000.00	1.00	Rp	11,825,455.01	197
Pisau Dus Mainan	Rp 135,000.00	2.35	Rp	27,822,667.76	206
Pisau Dus Perkakas	Rp 200,000.00	3.19	Rp	37,666,264.11	188
Pisau Hangtang Pakaian	Rp 165,000.00	2.77	Rp	32,801,038.33	199
Total		15.85	Rp	187,405,479.90	1102

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, pada tahun 2018 perusahaan mengalami break even pada pendapatan pisau stiker sebesar Rp. 51.568.473,42 atau 145 unit, pendapatan pisau undangan sebesar Rp. 25.721.581,26 atau 166 unit, pendapatan pisau spon sebesar Rp. 11.825.455,01 atau 197 unit, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 27.822.667,77 atau 206 unit, pendapatan pisau dus perkakas sebesar Rp. 37.666.264,11 atau 188 unit, dan pendapatan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 32.801.038,33 atau 199 unit.

Gambar 1
Grafik Break Even Point PD Rahmat MA
Tahun 2017 dan 2018



Keterangan Gambar:

Tahun 2017

A: Garis Biaya Tetap Rp. 96.631.000,00

B: Garis Total Biaya Variabel Rp. 336.850.000,00

C: Garis Total Pendapatan Rp. 649.985.000,00

D: Pendapatan BEP Rp. 202.580.262,62

X: Daerah Rugi

Y: Daerah Laba Tahun 2018

A: Garis Biaya Tetap Rp. 96.631.000,00

B: Garis Total Biaya Variabel Rp. 373.063.000,00

C: Garis Total Pendapatan Rp. 770.195.000,00

D: Pendapatan BEP Rp. 187.405.479,90

X: Daerah Rugi

Y: Daerah Laba

Marjin Aman

Marjin Aman = Penjualan – Penjualan pada tingkat BEP

Rasio Marjin Aman = Marjin Aman / Penjualan

Tabel 12.
Marjin Aman PD Rahmat MA Tahun 2017

	Penjualan	Penjualan pada titik		Margin Aman (Rp)	Margin impas	Margin Aman	Rasio
		Rp	Rp				
Pisau Stiker	Rp 205.900.000,00	Rp 63.539.121,78	Rp 142.360.878,22	69%			
Pisau Undangan	Rp 81.840.000,00	Rp 25.255.180,80	Rp 56.584.819,20	69%			
Pisau Spon	Rp 44.400.000,00	Rp 13.701.491,05	Rp 30.698.508,95	69%			
Pisau Dus Mainan	Rp 84.240.000,00	Rp 25.995.801,94	Rp 58.244.198,06	69%			
Pisau Dus Perkakas	Rp 125.200.000,00	Rp 38.635.736,02	Rp 86.564.263,98	69%			
Pisau Hangtang							
	Rp 108.405.000,00	Rp 33.452.931,02	Rp 74.952.068,98	69%			
Pakaian							
Total	Rp 649.985.000,00	Rp 200.580.262,62	Rp 449.404.737,38				

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Marjin aman pada tahun 2017 untuk produk pisau stiker sebesar Rp. 142.360.878,22, pisau undangan sebesar Rp. 56.584.819,20, pisau spon sebesar Rp. 30.698.508,95, pisau dus mainan sebesar Rp. 58.244.198,06, pisau dus perkakas sebesar Rp. 86.564.263,98, dan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 74.952.068,98 dengan rasio marjin aman sebesar 69%.

Tabel 13.
Marjin Aman PD Rahmat MA Tahun 2018

	Penjualan pada titik impas				Margin Aman (Rp)		Margin Aman	
	Penjualan							
	Rp	211.935.000,00	Rp	51.568.473,42	Rp	160.366.526,58	Rasio	
Pisau Stiker	Rp	211.935.000,00	Rp	51.568.473,42	Rp	160.366.526,58	76%	
Pisau Undangan	Rp	105.710.000,00	Rp	25.721.581,26	Rp	79.988.418,74	76%	
Pisau Spon	Rp	48.600.000,00	Rp	11.825.455,01	Rp	36.774.544,99	76%	
Pisau Dus Mainan	Rp	114.345.000,00	Rp	27.822.667,77	Rp	86.522.332,23	76%	
Pisau Dus Perkakas	Rp	154.800.000,00	Rp	37.666.264,11	Rp	117.133.735,89	76%	
Pisau Hangtang Pakaian	Rp	134.805.000,00	Rp	32.801.038,33	Rp	102.003.961,67	76%	
Total	Rp	770.195.000,00	Rp	187.405.479,91	Rp	582.789.520,09		

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Marjin aman pada tahun 2018 untuk pisau stiker sebesar Rp. 160.366.526,58, pisau undangan sebesar Rp. 79.988.418,74, pisau spon sebesar Rp. 36.774.544,99, pisau dus mainan sebesar Rp. 86.522.332,23, pisau dus perkakas sebesar Rp. 117.133.735,89 dan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 102.003.961,67 dengan rasio marjin aman sebesar 76%.

Pembuktian:
Laporan Laba Rugi pada Tingkat Penjualan Break Even Point
PD Rahmat MA Tahun 2017

Penjualan (Rp)		Rp. 200.580.262,62
Biaya Variabel (Rp)		
Pisau Sticker	Rp.	32.928.687,85
Pisau Undangan	Rp.	13.088.313,81
Pisau Spon	Rp.	7.100.698,26
Pisau Dus Mainan	Rp.	13.472.135,33

Pisau Dus Perkakas	Rp. 20.022.689,26
Pisau Hangtang Pakaian	Rp. 17.336.738,25
Total Biaya Variabel	<hr/> Rp. 103.949.262,62
Marjin Kontribusi	<hr/> Rp. 96.631.000,00
Biaya Tetap (Rp)	
Pisau Sticker	Rp. 30.610.433,93
Pisau Undangan	Rp. 12.166.866,99
Pisau Spon	Rp. 6.600.792,94
Pisau Dus Mainan	Rp. 12.523.666,61
Pisau Dus Perkakas	Rp. 18.613.046,76
Pisau Hangtang Pakaian	Rp. 16.116.192,77
Total Biaya Tetap (Rp)	<hr/> Rp. 96.631.000,00
Laba (rugi) total (Rp)	<hr/> Rp. 0,00

Pembuktian:
Laporan Laba Rugi pada Tingkat Penjualan Break Even Point
PD Rahmat MA Tahun 2018

Penjualan (Rp)	Rp. 187.405.479,90
Biaya Variabel (Rp)	
Pisau Sticker	Rp. 24.978.465,71
Pisau Undangan	Rp. 12.458.884,14
Pisau Spon	Rp. 5.727.951,65
Pisau Dus Mainan	Rp. 13.476.597,36
Pisau Dus Perkakas	Rp. 18.244.586,75
Pisau Hangtang Pakaian	Rp. 15.887.994,29
Total Biaya Variabel	Rp. 90.774.479,90
Marjin Kontribusi	Rp. 96.631.000,00
Biaya Tetap (Rp)	
Pisau Sticker	Rp. 26.590.007,71
Pisau Undangan	Rp. 13.262.697,12
Pisau Spon	Rp. 6.097.503,36
Pisau Dus Mainan	Rp. 14.346.070,40

Pisau Dus Perkakas	Rp. 19.421.677,37
Pisau Hangtang Pakaian	Rp. 16.913.044,04
Total Biaya Tetap (Rp)	Rp. <u>96.631.000,00</u>
Laba (rugi) total (Rp)	Rp. 0,00

Perencanaan Laba

Perencanaan Laba = Biaya Tetap + Rencana Laba / Rasio Marjin Kontribusi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mencapai target laba yang direncanakan sebesar 20%, maka harus mencapai pendapatan pisau stiker Rp. 108.641.149,84, pisau undangan sebesar Rp. 43.182.086,95, pendapatan pisau spon sebesar Rp.

23.427.231,92, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 44.448.423,81, pendapatan pisau dus perkakas Rp. 66.060.572,90, pendapatan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 57.198.853,08.

Tabel 15.
Perencanaan Laba Marjin Aman PD Rahmat MA Tahun 2018

			Rencana	Rasio Margin	Penjualan pada laba
	Biaya Tetap		Laba	Kontribusi	20%
Pisau Stiker	Rp 26.590.007,71	20%	52%	Rp 84.245.498,59	
Pisau Undangan	Rp 13.262.697,12	20%	52%	Rp 42.020.391,41	
Pisau Spon	Rp 6.097.503,36	20%	52%	Rp 19.318.806,38	
Pisau Dus Mainan	Rp 14.346.070,40	20%	52%	Rp 45.452.858,35	
Pisau Dus Perkakas	Rp 19.421.677,37	20%	52%	Rp 61.533.975,89	
Pisau Hangtang					
Pakaian	Rp 16.913.044,04	20%	52%	Rp 53.585.837,33	
Total	Rp 96.631.000,00				

Sumber: PD Rahmat M.A (data diolah)

Untuk mencapai target laba yang direncanakan sebesar 20%, maka perusahaan harus mampu mencapai pendapatan untuk masing-masing pisau. Pendapatan pisau stiker sebesar Rp. 84.245.498,57, pisau undangan sebesar Rp. 42.020.391,41, pendapatan pisau spon sebesar Rp. 19.318.806,38, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 45.452.858,35, pendapatan pisau dus perkakas sebesar Rp. 61.533.975,89, pendapatan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 53.585.837,33.

IV. KESIMPULAN

PD Rahmat MA akan mengalami kondisi titik impas pada tahun 2017 ketika penjualan pisau stiker sebesar Rp. 63.539.121,78 atau pada kapasitas 179 unit, pendapatan pisau undangan sebesar Rp. 25.255.180,80 atau pada kapasitas 163 unit, pendapatan pisau spon sebesar Rp. 13.701.491,05 atau pada kapasitas 228 unit, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 25.995.801,94 atau pada kapasitas 193 unit, pisau dus perkakas sebesar Rp. 38.635.736,02 atau

pada kapasitas 193 unit, dan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 33.452.931,02 atau pada kapasitas 203 unit. Pada tahun 2018 ketika penjualan pisau stiker sebesar Rp. 51.568.473,42 atau pada kapasitas 145 unit, pendapatan pisau undangan sebesar Rp. 25.721.581,26 atau pada kapasitas 166 unit, pendapatan pisau spon sebesar Rp. 11.825.455,01 atau pada kapasitas 197 unit, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 27.822.667,77 atau pada kapasitas 206 unit, pendapatan pisau dus perkakas sebesar Rp. 37.666.264,11 atau pada kapasitas 188 unit, dan pendapatan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 32.801.038,33 atau pada kapasitas 199 unit. PD Rahmat MA jika di tahun 2017 ingin merencanakan laba sebesar 20%, maka kondisi penjualan pisau stiker sebesar Rp. 108.641.149,84, pisau undangan sebesar Rp. 43.182.086,95, pendapatan pisau spon sebesar Rp. 23.427.231,92, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 44.448.423,81, pendapatan pisau dus perkakas sebesar Rp. 66.060.572,90, pendapatan pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 57.198.853,08. Dan jika

di tahun 2018 ingin merencanakan laba sebesar 20%, maka kondisi penjualan pisau pisau stiker sebesar Rp. 84.245.498,57, pisau undangan sebesar Rp. 42.020.391,41, pendapatan pisau spon sebesar Rp. 19.318.806,38, pendapatan pisau dus mainan sebesar Rp. 45.452.858,35, pendapatan pisau dus perkakas sebesar Rp. 61.533.975,89, pendapatan Pisau hangtang pakaian sebesar Rp. 53.585.837,33. Namun penjualan perusahaan telah melampaui laba yang direncanakan. Sehingga perusahaan pada penjualan tahun 2017 dan 2108 telah melampaui titik impas dan telah melampaui perencanaan laba sebesar 20%.

V. DAFTAR PUSTAKA

Baldric Siregar, Bambang Suripto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Frasto Biyanto. 2014. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Karya Salemba Empat.

Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5, Cetakan ke Sebelas. Yogyakarta :

Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sarie, Mitha Kartika. 2018. Analisis Biaya, Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada PT Sutrakabel Intimandiri. Skripsi. Bogor: Program Studi Akuntansi, FEB Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wijaya, Adi. 2014. Peranan Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor. Skripsi. Bogor: Program Studi Akuntansi, FEB Universitas Ibn Khaldun Bogor.